
“Analisis Efektivitas Implementasi ERP sebagai Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia”

Rio Manuel Matthew¹, Jose Adrian Simbolon², Ulul Azmi Fadhilah³, Jumiadi AW

¹riomanuelsiregar@gmail.com

²josesimbolon2022@gmail.com

³azmiu7634@gmail.com

³Jumiadiaw@gmail.com

Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2025

Revised Aug 20th, 2025

Accepted Aug 26th, 2025

Kata Kunci:

ERP, Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi ERP, Transformasi Digital, Kompetensi Sumber Daya Manusia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keuangan, serta literatur akademik terkait implementasi ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan publik di Indonesia mengadopsi platform SAP ERP karena reliabilitas dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi internasional. Pola adopsi ERP terbagi dalam tiga gelombang, yakni pionir pada awal 2000-an, ekspansi masif pada 2010–2019, serta akselerasi migrasi menuju sistem berbasis cloud pada periode 2020–2025. Implementasi ERP terbukti meningkatkan akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu laporan keuangan, sekaligus memperkuat akuntabilitas perusahaan di hadapan investor dan regulator. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala utama, seperti tingginya biaya investasi, kompleksitas integrasi dengan sistem lama, resistensi sumber daya manusia, dan isu keamanan data. Dengan demikian, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi, dukungan manajemen, serta kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola transformasi digital.

ABSTARCT

This study aims to analyze the effectiveness of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation as an accounting information system in the presentation of financial statements within retail sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research employed a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from annual reports, financial statements, and academic literature related to ERP implementation. The findings reveal that the majority of public companies in Indonesia adopt SAP ERP platforms due to their reliability and compliance with international accounting standards. The adoption of ERP has occurred in three waves: pioneering companies in the early 2000s, massive expansion between 2010 and 2019, and an accelerated migration toward cloud-based systems during the 2020–2025 period. ERP implementation has been proven to enhance the accuracy, transparency, and timeliness of financial reporting while

strengthening corporate accountability to investors and regulators. However, the study also identifies several challenges, including high investment costs, complex integration with legacy systems, user resistance, and data security issues. Therefore, the success of ERP implementation is determined not only by technological sophistication but also by organizational readiness, managerial support, and human resource competence in managing digital transformation.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, Ulul Azmi Fadhilah
Universitas Negeri Medan
Email: azmiu7634@gmail.com

Latar Belakang

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk beradaptasi melalui penerapan teknologi informasi yang terintegrasi. Di era Industri 4.0, salah satu teknologi yang berperan sentral dalam mendukung keberlangsungan bisnis adalah Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi, seperti akuntansi, keuangan, logistik, sumber daya manusia, hingga rantai pasok, dalam satu basis data terpusat. Dengan kemampuannya menyediakan informasi secara real-time dan lintas departemen, ERP menjadi instrumen penting untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kualitas pengambilan keputusan manajerial (Morawiec & Sołtysik-Piorunkiewicz, 2023).

Dalam konteks akuntansi, Accounting Information System (AIS) merupakan inti dari ERP karena berfungsi mengumpulkan, mencatat, dan memproses transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang disajikan melalui ERP diharapkan memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, serta ketepatan waktu, sehingga relevan baik bagi manajemen internal maupun pemangku kepentingan eksternal seperti investor, regulator, dan otoritas pajak (Faccia & Petratos, 2021). Hal ini sangat krusial terutama bagi perusahaan publik, yang wajib menyajikan laporan keuangan sesuai standar internasional seperti IFRS atau PSAK untuk menjaga kepercayaan pasar modal.

Bagi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan ERP memiliki urgensi yang lebih tinggi. Kesalahan dalam pencatatan transaksi atau keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dapat berdampak langsung terhadap kepercayaan investor maupun stabilitas harga saham. Oleh karena itu, efektivitas implementasi ERP dalam sektor ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem benar-benar mendukung transparansi, akurasi, dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Gessa et al., 2023).

Namun, implementasi ERP bukanlah proses yang sederhana. Biaya investasi yang besar, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, serta risiko kegagalan dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan bisnis sering kali menjadi tantangan utama. Sejumlah penelitian bahkan menunjukkan bahwa tingkat kegagalan implementasi ERP masih cukup tinggi akibat kurangnya kesiapan organisasi, resistensi pengguna, serta konflik antara strategi bisnis dan fungsi teknologi informasi (Moalagh & Ghadi, 2022). Hal ini menegaskan perlunya evaluasi kritis mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan penerapan ERP, khususnya dalam industri ritel yang sangat bergantung pada efisiensi operasional.

Bagi perusahaan publik, kombinasi ERP dengan teknologi terbaru memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan. ERP tidak hanya berperan dalam mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, tetapi juga menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan, risiko bisnis, hingga proyeksi masa depan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi ERP berimplikasi langsung pada kualitas tata kelola perusahaan, peningkatan kepercayaan investor, serta daya saing di pasar global (Gessa et al., 2023; Moalagh & Ghadi, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas implementasi ERP sebagai sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada perusahaan sektor ritel di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana ERP mendukung akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, sekaligus mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam industri ritel yang sangat dinamis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis efektivitas implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dalam penyajian laporan keuangan pada perusahaan publik. Objek penelitian mencakup lima belas perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari berbagai sektor, antara lain barang konsumsi, industri dasar, perbankan, telekomunikasi, transportasi, dan konglomerasi. Pemilihan perusahaan dilakukan berdasarkan ketersediaan data dan relevansinya terhadap kajian ERP.

Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, publikasi resmi BEI dan OJK, serta literatur akademik terkait sistem informasi akuntansi dan implementasi ERP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode deskriptif-komparatif, yang meliputi identifikasi latar belakang implementasi ERP, evaluasi efektivitas sistem dalam pelaporan keuangan, serta analisis faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini juga membandingkan pengalaman antarperusahaan untuk menemukan pola umum serta implikasinya terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada perusahaan publik Indonesia periode 2019–2024, seiring dengan tren migrasi menuju sistem ERP modern seperti SAP S/4HANA dan solusi berbasis cloud, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi aktual implementasi ERP di era digital.

Hasil dan Pembahasan

Table Error! No text of specified style in document.-1 Daftar Perusahaan yang Menerapkan ERP

Perusahaan	ERP
Unilever Indonesia (UNVR)	SAP (R/3 → S/4HANA global)
Indofood Sukses Makmur (INDF/ICBP)	SAP (ERP, SAP HR)
Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	SAP (ERP Finance: FAM, IEM, Group Reporting)
Bank Mandiri (BMRI)	SAP / Oracle (sebutan ERP di AR lama)
Astra International (ASII) - group	SAP S/4HANA (migrasi)
United Tractors (UNTR)	SAP S/4HANA (bagian program Astra)
Telkom Indonesia (TLKM)	SAP S/4HANA
XL Axiata (EXCL)	SAP S/4HANA Cloud
Garuda Indonesia (GIAA)	SAP ERP (FI, MM, dll.)
Semen Indonesia (SMGR / SIG)	SAP ERP + SAP IBP
Semen Baturaja (SMBR)	SAP-based ERP
Krakatau Steel (KRAS)	SAP ERP
Blue Bird (BIRD)	SAP ERP
Wings Group (entitas terkait)	SAP ERP
Mayora Indah (MYOR)	SAP ERP
Kalbe Farma (KLBF)	SAP ERP

Informasi Perusahaan

Objek penelitian mencakup 15 perusahaan publik yang merepresentasikan beberapa sektor utama ekonomi: manufaktur dan barang konsumsi (Indofood, Unilever, Mayora, Wings, Kalbe), industri bahan bangunan/industri berat (Semen Indonesia, Semen Baturaja, Krakatau Steel), perbankan (BRI, Bank Mandiri), telekomunikasi dan ICT (Telkom, XL Axiata), transportasi/logistik (Garuda, Blue Bird), serta konglomerasi/holding (Astra dan anak-usaha seperti United Tractors). Skala usaha bervariasi dari perusahaan berkapitalisasi besar dengan operasi multi-entitas (mis. Astra, Unilever, Indofood) hingga entitas menengah dengan fokus domestik (mis. Semen Baturaja). Semua perusahaan adalah entitas publik yang memiliki kewajiban pelaporan reguler ke pasar modal

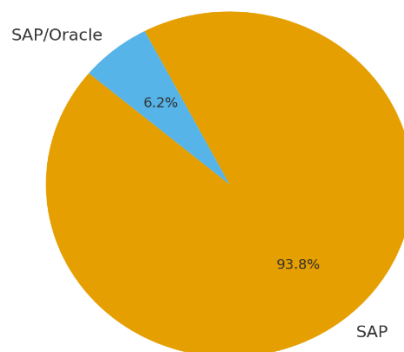
(BEI/OJK), sehingga isu transparansi dan kepatuhan menjadi pendorong penting adopsi sistem informasi yang kuat.

Latar belakang implementasi ERP

Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan publik umumnya didorong oleh beberapa faktor strategis. Pertama, kebutuhan konsolidasi lintas entitas mendorong perusahaan grup besar untuk menggunakan standar akuntansi dan proses yang seragam, sehingga konsolidasi laporan keuangan menjadi lebih cepat dan minim kesalahan. Kedua, dorongan efisiensi operasional melalui integrasi modul keuangan dengan procurement, persediaan, dan produksi membantu menekan biaya sekaligus mengurangi pekerjaan manual. Ketiga, kewajiban kepatuhan terhadap PSAK/IFRS, persyaratan pelaporan OJK/BEI, serta kebutuhan audit membuat perusahaan publik membutuhkan sistem dengan audit trail dan kontrol internal yang kuat. Selain itu, transformasi digital dan modernisasi sistem juga menjadi pendorong utama, terutama melalui adopsi solusi berbasis cloud seperti S/4HANA untuk meningkatkan fleksibilitas, integrasi, dan visibilitas data.

Distribusi ERP Platform

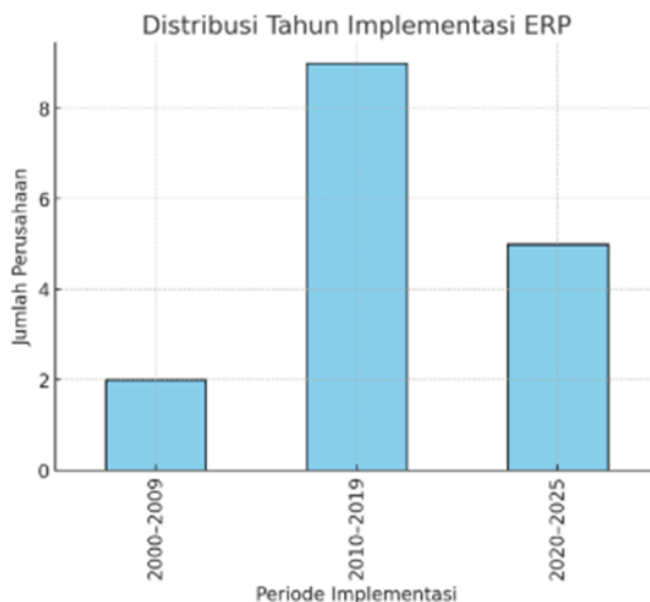
Distribusi ERP Platform pada Perusahaan Publik IDX



Gambar Error! No text of specified style in document.-1 Piechart Penggunaan Platform ERP

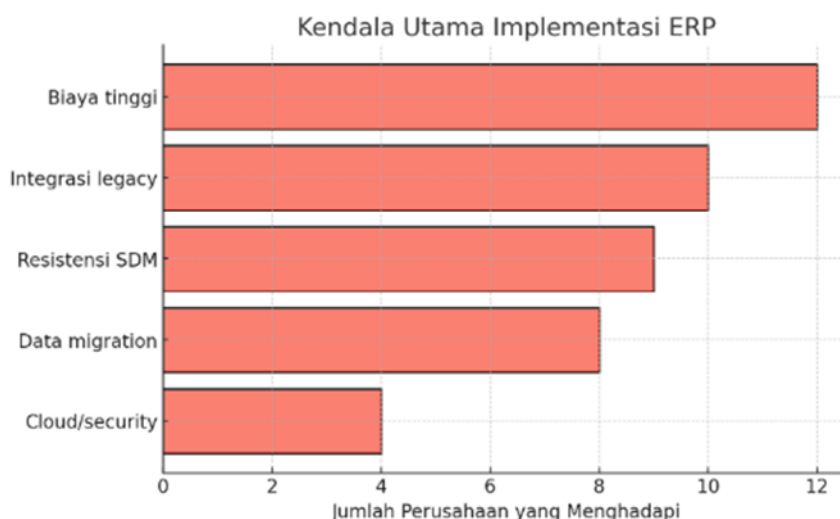
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi platform SAP ERP dalam berbagai sektor industri di Indonesia bukanlah sebuah kebetulan, melainkan cerminan dari reputasi global SAP sebagai sistem yang stabil, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan modern. Mayoritas perusahaan publik, mulai dari sektor barang konsumsi hingga perbankan dan telekomunikasi, mengandalkan SAP baik dalam versi R/3 maupun S/4HANA. Keunggulan SAP dalam hal fleksibilitas modul, kompatibilitas dengan standar akuntansi internasional (IAS/IFRS), serta dukungan teknis yang luas menjadikannya pilihan utama. Sementara itu, penggunaan Oracle ERP ditemukan dalam jumlah terbatas, khususnya di sektor perbankan yang membutuhkan sistem dengan kekuatan analisis dan keamanan data tinggi. Distribusi ini menegaskan bahwa perusahaan publik cenderung memilih platform ERP yang telah teruji dalam mendukung kebutuhan tata kelola, kepatuhan, dan transparansi yang menjadi tuntutan pasar modal.

Distribusi Tahun Implementasi



Berdasarkan hasil analisis, implementasi ERP di perusahaan publik Indonesia terjadi dalam tiga gelombang besar. Gelombang pertama dimulai pada awal 2000-an, di mana perusahaan pionir seperti Unilever dan Blue Bird mulai memanfaatkan ERP sebagai instrumen modernisasi sistem informasi akuntansi. Gelombang kedua berlangsung pada periode 2010–2019, ditandai oleh adopsi masif di sektor perbankan, telekomunikasi, dan industri semen. Pada fase ini, ERP tidak hanya digunakan untuk kepatuhan pelaporan, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan efisiensi operasional dan konsolidasi data lintas entitas. Gelombang ketiga, yakni periode 2020–2025, menunjukkan lonjakan adopsi ERP yang berfokus pada migrasi ke sistem cloud-based seperti SAP S/4HANA. Perusahaan besar seperti BRI, Astra Group, dan XL Axiata memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan fleksibilitas, mempercepat akses data real-time, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar digital. Perkembangan ini menandakan adanya korelasi kuat antara perkembangan teknologi, tuntutan regulasi, dan kebutuhan strategi korporasi dalam mendorong adopsi ERP.

Kendala Utama Implementasi ERP



Walaupun penerapan ERP membawa manfaat signifikan dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan, berbagai kendala tetap menjadi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Biaya investasi yang tinggi menjadi faktor penghambat utama, terutama bagi perusahaan yang mengoperasikan banyak entitas bisnis dan membutuhkan sistem integrasi berskala besar.

Hambatan lain yang muncul adalah kesulitan dalam mengintegrasikan ERP dengan sistem lama (legacy system), yang sering kali memerlukan proses penyesuaian teknis kompleks dan berpotensi memperlambat implementasi. Dari sisi sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, kurangnya kompetensi teknis, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan menjadi tantangan krusial. Selain itu, perusahaan yang beralih ke cloud ERP menghadapi risiko keamanan data dan kepatuhan privasi yang semakin relevan di era digital. Faktor-faktor tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan juga kesiapan organisasi dalam aspek finansial, teknis, budaya kerja, serta dukungan manajerial yang konsisten.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan publik di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyajian laporan keuangan melalui integrasi lintas fungsi bisnis yang mendukung transparansi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan. Dominasi penggunaan SAP ERP menunjukkan preferensi terhadap sistem yang reliabel dan sesuai dengan standar akuntansi internasional, sementara pola implementasi yang terbagi dalam beberapa gelombang mencerminkan pengaruh perkembangan teknologi, regulasi, serta strategi bisnis dalam mendorong adopsinya. Kendati demikian, tantangan berupa biaya investasi tinggi, integrasi dengan sistem lama, resistensi sumber daya manusia, dan risiko keamanan data masih menjadi hambatan yang perlu dikelola dengan baik. Dengan demikian, efektivitas penerapan ERP tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan manajerial yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aini, S. N., & Isnalita. (2018). ERP system adoption determinants: A case study at PT Kereta Api Indonesia Daop 8 Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga (JRABA)*, 3(2). <https://e-journal.unair.ac.id/jraba/article/view/46051>
- Apriana, V., dkk. (2019). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2020). Analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/27008>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jikes/article/view/889>
- Dharmawati, T., Pryangan, W., Rustam, R. M., Sakka, G. P. U., Fitria, L., Mahdi, Suhendar, Rinaldi, M., & Bakri, A. A. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Penerbit Adab.
- Economic Resilience And Public Policy: An Analysis From The Perspective Of Social And Economic Policy In Medan City” *Public Policy and Administration* 24 (2), 228-251
- Faccia, A., & Petratos, P. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP) and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(15). <https://doi.org/10.3390/app11156792>
- Gessa, A., Jiménez, A., & Sancha, P. (2023). Exploring ERP systems adoption in challenging times. Insights of SMEs stories. *Technological Forecasting and Social Change*, 195(January). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122795>

-
- Hertati, L., Syafitri, L., Alfian, A., Permana, A. A., Faturahman, Atiningsih, S., Yudianto, I., Faisol, I. A., & Fajrillah. (2023). *Sistem informasi akuntansi dan bisnis*. Jakarta: Get Press Indonesia. <https://opac.pnm.gov.my/lib/item?id=chamo:1040445&fromLocationLink=false&theme=PNM2>
- Ika Suhartanti et al, 2025" Business Management" <https://opac.pnm.gov.my/lib/item?id=chamo:1040445&fromLocationLink=false&theme=PNM2>
- Jawad, Z. N., & Balázs, V. (2024). Machine learning-driven optimization of enterprise resource planning (ERP) systems: a comprehensive review. *Beni-Suef University Journal of Basic and Applied Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s43088-023-00460-y>
- MF Rahmadana, S Norawati, M Rizal, YM Manik, M Rinaldi " The Impact Of The Covid-19 Pandemic
- MFR Muhammad Rizal, Muhammad Ramadhan, Nurlaila , Kamila, Saparuddin Siregar Social Responsibility Orientation Of Banking In Indonesia (Case Study On Islamic Banking In North Sumatra)" *Journal Of Ecohumanism* 3 (03), 22-47
- Miranti, Y. B. A., & Hwihanus, H. (2022). Penerapan SIA, sistem pengendalian intern, kompetensi SDM pada kualitas laporan keuangan Pemda di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(1), 66–75. <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/jmmn/article/view/87>
- Moalagh, M., & Ghadi, A. E. (2022). Blockchain-Based ERP System: Architecture and Opportunities for Future. *Journal of Information Technology Management*, November 2021, 211–243. <https://doi.org/>
- Morawiec, P., & Softysik-Piorunkiewicz, A. (2023). ERP System Development for Business Agility in Industry 4.0—A Literature Review Based on the TOE Framework. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054646>
- Nugroho, B. S., Setyadi, D., Salsiyah, S. M., Chaerunnisa, A., Sudjarwo, A. S. A., & Augusta, A. S. (2025). Implementation of ERP and SCM System to improve productivity and competitive advantage of veneer sales at PT Karya Megah Indowood. *Indonesian Journal of Information Systems*, 7(2), 164–177.
- Oktapania, A., & Falia, F. T. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(1), 45–52. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika/article/view/3026>
- Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita, I. (2018). Analisis pengaruh implementasi ERP terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(1), 55–65.
- Rozika, A. T., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT Dhirga Surya Sumatera Utara. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 157–166. <https://jurnal.feb->

-
- Susanti, S., Susanti, N., Nadhira, A., Chairunnisah, C., Simarmata, O. D., Sumitro, R. A., & Santi, S. (2022). Penerapan sistem ERP pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 297–303.
umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1510
- Widjaja, S. Y., & Safuan, S. (2025). Penerapan sistem ERP SAP dalam proses pencatatan accounting: Studi kasus sekolah XYZ di Tangerang. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 6(6), 2934–2940.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2020). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Zulkarnaen, H., Saputro, R. A. K., Rosyida, I. A., Darmayanti, N., Handayani, S., & Bilgies, A. F. (2022). *Sistem informasi akuntansi: Teori dan praktik*. Lamongan: Unisda Press.